



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN,
PENGELUARAN KAS, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN GUNA
PENGENDALIAN INTERNAL PADA CV. KOLAM RENANG MUTIARA
PARK DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SATRIA GIRI SAPUTRA

NIM : 19.104427

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

2023



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN,
PENGELUARAN KAS, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN GUNA
PENGENDALIAN INTERNAL PADA CV. KOLAM RENANG MUTIARA
PARK DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi
Pada Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh :

SATRIA GIRI SAPUTRA

NIM : 19.104427

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER
2023**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

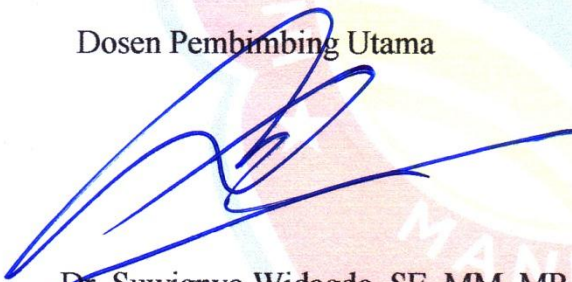
**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN,
PENGELUARAN KAS, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN GUNA
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOLAM RENANG MUTIARA
PARK DI KABUPATEN JEMBER**


Nama : Satria Giri Saputra
Nim : 19104427
Program Studi : Akuntansi
Mata kuliah Dasar : Sistem Informasi Akuntansi

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Suwignyo Widagdo, SE. MM. MP.



Dr. Lia Rachmawati, SE. MAk.

NIDN. 0702106701

NIDN. 0706128203

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN: 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN,
PENGELUARAN KAS, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN GUNA
PENGENDALIAN INTERNAL PADA CV. KOLAM RENANG MUTIARA PARK
DI KABUPATEN JEMBER**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023

Jam : 09.30 – 11.00

Tempat : ITS Mandala Jember

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si :

Ketua Penguji

Dr. Lia Rachmawati, S.E.,M.AK :

Sekretaris Penguji

Dr. Suwignyo Widagdo, SE. MM. MP :

Anggota Penguji

Mengetahui,



Nashadrina Kartika Sari, S.E., MM
NIDN. 0714088901



Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P
NIDN. 0008077101

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satria Giri Saputra
NIM : 19104427
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Sistem Informasi Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN, PENGELUARAN KAS, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN GUNA PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOLAM RENANG MUTIARA PARK DI KABUPATEN JEMBER" merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 06 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
TEL. 20
METERAN
TEMPEL
5FAKX435908253

Satria Giri Saputra

MOTTO

“Kabeḥ Kersane Pengeran (Semua Kehendak Tuhan)”

- Ustad. Zaenal Arifin –

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada :

Ayah dan Mama tercinta

Kakakku tersayang Wahyuningtyas dan Galuh

Kekasihku tersayang Salsabila

Seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2019

Institut Teknologi dan Sains Mandala

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, dengan judul ***“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan, Pengeluaran Kas, Pembelian dan Persediaan Guna Pengendalian Internal Pada CV. Kolam Renang Mutiara Park di Kabupaten Jember”***.

Penulis tidak dapat berjalan sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya doa, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberi semangat, dukungan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Lia Rachmawati, SE. MAk. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang dengan penuh perhatian dan kesabaran serta selalu memberi masukan dan bimbingan serta saran selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh civitas akademika ITS Mandala Jember yang memberikan saya ilmu dan pengalaman berharga selama kurang lebih 3 tahun menempuh pendidikan di ITS Mandala Jember.
7. Kedua orang tua saya, Ayah alm. Soetjipto Effendy, Mama Titis Rahayu dan Kakakku tercinta Wahyuningtyas dan Galuh Indra, yang telah memberikan segala doa, dukungan, perhatian dan pengorbanan yang kalian berikan kepada saya.
8. Salsabila, yang selalu setia menemani, memberikan saran, membantu doa, dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
9. Bapak Rudi Efendi selaku pemilik perusahaan serta karyawan yang telah bersedia menjadi responden dan sumber informasi dalam penelitian ini.
10. Semua teman-teman Akuntansi angkatan 19.
11. Kepada rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati diharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dari para pembaca untuk mengisi kekurangan-kekurangan yang ada. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan lapang hati segala bentuk

kritik maupun saran yang memperbaiki. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Terima kasih.

Jember, 06 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Satria', with a horizontal line underneath.

Satria Giri Saputra

19104427

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK.....	xiv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Penelitian Terdahulu.....	7
1.7 Tinjauan Pustaka	15
BAB II	25
METODE PENELITIAN	25
2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian	25
2.2 Teknik Pengambilan Informasi	26
2.3 Metode Pengambilan Data	27
2.4 Tahap Penelitian	28
2.5 Pendekatan dalam Analisis Data	29
2.6 Keabsahan Penelitian.....	30
BAB III.....	31
HASIL PENELITIAN	31
3.1 Orientasi Kancan Penelitian	31

3.2 Pelaksanaan Penelitian	37
3.3 Temuan Penelitian	40
BAB IV	53
PEMBAHASAN	53
4.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Kolam Renang Mutiara Park	53
4.2 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Kolam Renang Mutiara Park	55
4.3 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Guna Pengendalian Internal	57
BAB V	59
PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Implikasi	59
5.3 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN, PENGELUARAN KAS, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN GUNA PENGENDALIAN INTERNAL PADA CV. KOLAM RENANG MUTIARA PARK DI KABUPATEN JEMBER

Mutiara Park merupakan objek wisata yang terdapat di Kabupaten Jember, tepatnya kolam renang Mutiara Park ini berada di Dusun Krangkongan, Desa Tegalwangi. Kolam Renang Mutiara Park adalah salah satu perusahaan yang memiliki Sistem Informasi Akuntansi (SIA) baik dari segi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal. Pokok pembahasan yang diteliti adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal pada kolam renang Mutiara Park di Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal pada kolam renang Mutiara Park Umbulsari di Kabupaten Jember. Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Penulis mengumpulkan data dengan wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi dengan teknik sampling Snowball. Penelitian membuktikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat dibutuhkan karena pencatatan keuangan pada Kolam Renang Mutiara Park masih menggunakan sistem manual. Penulis berharap penelitian ini digunakan untuk membantu Kolam Renang Mutiara Park dapat menyusun Pencatatan keuangan perusahaan lebih sistematis.

Kata Kunci : Sistem Informasi akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan pengendalian internal

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS RECEIVING, CASH DISPENSING, PURCHASING AND INVENTORY FOR INTERNAL CONTROL IN CV. MUTIARA PARK SWIMMING POOL IN JEMBER DISTRICT

Mutiara Park is a tourist attraction in Jember Regency, to be precise, the Mutiara Park swimming pool is located in Krangkongan Hamlet, Tegalwangi Village. Mutiara Park Swimming Pool is one of the companies that has an Accounting Information System (SIA) both in terms of cash receipts, cash disbursements, purchases and inventories for internal control. The main topic under study is how is the accounting information system for cash receipts, disbursements, purchases and inventories for internal control at the Mutiara Park swimming pool in Jember Regency. This study aims to analyze the accounting information system for cash receipts, cash disbursements, purchases and inventories for internal control at the Mutiara Park Umbulsari swimming pool in Jember Regency. The author uses qualitative methods in this study. The author collects data by interviews, literature study, and documentation with the Snowball sampling technique. Research proves that implementing an Accounting Information System (AIS) is very much needed because financial records at Mutiara Park Swimming Pool still use a manual system. The author hopes that this research will be used to help Mutiara Park Swimming Pool be able to compile more systematic company financial records.

Keywords: Accounting Information System, cash receipts, cash disbursements, purchases and internal control

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, dunia bisnis menghadapi suasana dan keadaan yang kompetitif atau persaingan yang makin sempit, sehingga memaksa suatu organisasi untuk melaksanakan bisnis mereka lebih baik dan efisien. Oleh karena itu, dengan adanya persaingan yang tinggi, perkembangan dan kemajuan ekonomi maka informasi terkait keuangan menjadi peranan penting. “Informasi keuangan, khususnya yang disediakan oleh perusahaan, diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Sehubungan dengan kepentingan mereka, pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, otoritas perpajakan, dan lainnya pasti membutuhkan informasi ini. Selain itu, manajemen membutuhkan data keuangan untuk memahami, mengawasi, dan menerapkan strategi bisnis. Untuk melengkapi kebutuhan informasi pihak luar dan pemangku kepentingan internal, sistem akuntansi harus dibuat” (Esteria, N.W., dkk. 2016:1088).

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu sistem akuntansi yang penting bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang aktivitas bisnis, membantu manajemen mengembangkan rencana, dan menawarkan kontrol yang memadai untuk melindungi aset perusahaan. Perusahaan kadang kala merasa sulit untuk menilai kinerja mereka dan untuk melacak bagaimana

berbagai aktivitas yang mempengaruhi sumber daya di bawah kendali mereka tanpa merubah data menjadi informasi yang bermanfaat untuk keberadaan sistem informasi akuntansi yang memantau aktivitas yang sedang berlangsung. Jadi, dimana pun perusahaan beroperasi, pasti memiliki sistem informasi akuntansi yang kuat dan sangat penting untuk kesuksesan jangka panjangnya. (Kabuhung, M. 2013:340).

Menurut Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18), “Suatu sistem yang mengubah informasi menjadi suatu keluaran yang bermanfaat bagi menggapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi tersebut terdiri dari berbagai komponen sistem, seperti perangkat lunak, perangkat keras, dan perangkat otak.”. Sedangkan menurut Erwan Arbie (2018) menyatakan bahwa, ”Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang membantu pemrosesan transaksi disetiap harinya, membantu tugas-tugas fungsional, membantu dalam manajemen perusahaan, dan mempermudah dalam menyediakan laporan-laporan yang diperlukan.”. Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan komponen sistem yang mencakup hardware, software, dan kekayaan intelektual yang mendukung kegiatan operasional di dalam suatu organisasi. Selain itu sistem informasi akuntansi juga bersifat administratif dan bisa memudahkan pada saat penyusunan laporan keuangan. (Sulfitra dan Adelina. 2022:7).

Kas adalah kebutuhan untuk sistem informasi akuntansi dalam bisnis,

dan manajemen kas sungguh penting bagi keberhasilan organisasi. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Bebas berarti perusahaan bebas menggunakan kas untuk biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Kas bukan hanya sebagai modal awal sebuah perusahaan namun juga menjadi tolak ukur sebuah perusahaan tentang besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Kemungkinan penyelewengan kas sangat besar, mengingat sifatnya yang sangat mudah dipindahtangankan. Oleh karena itu, setiap bisnis dan manajemen perlu memiliki sistem informasi akuntansi yang tepat dan ketat dalam hal pelatihan, pengetahuan, dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan mereka. Ini berfungsi sebagai tolak ukur kemampuan bisnis untuk melacak pendapatan tunai dan pengeluaran menggunakan metode yang tepat. (Sulfitra dan Adelina. 2022:8). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu sistem yang sering digunakan oleh organisasi pemerintahan. Masalah arus kas adalah sesuatu yang harus ditangani oleh bisnis besar, menengah, dan kecil serta administrasi dengan hati-hati. (Anna., dkk. 2018:107-108).

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah negosiasi yang meningkatkan sisa uang kas dan rekening bank perusahaan sebagai akibat dari pemasaran pembuatan, penerimaan piutang, penjualan aset, dan aktivitas peningkatan kas lainnya. Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah tata cara, pendekatan, dan tindakan pengeluaran suatu bentuk pembayaran yang diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai simpanan pada bank dalam

jumlah kecil, maupun simpanan pada bank atau tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu. Salah satu komponen dari sistem akuntansi yang biasanya digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. Pembelian bahan mentah membantu organisasi manufaktur mengubah produk setengah jadi menjadi produk jadi. Untuk membeli bahan baku yang dibutuhkan untuk pembuatannya, seseorang menggunakan sistem akuntansi pembelian. Sistem inventaris perusahaan manufaktur mengatur tingkat (kuantitas) bahan baku dan jumlah barang jadi dengan melacak catatan inventaris dan mengingatkan manajemen ketika jenis tertentu perlu diisi ulang. (Roh, S.I. 2021:22).

Mutiara Park merupakan objek wisata yang terdapat di Kabupaten Jember, tepatnya kolam renang Mutiara Park ini berada di Dusun Krangkongan, Desa Tegalwangi. Kolam renang Mutiara Park adalah tempat wisata yang sangat menarik, karena menyuguhkan berbagai wahana yang dapat dinikmati oleh seluruh kalangan, terdapat kolam renang buat balita, kolam renang untuk dewasa, ada juga kolam mandi bola. Selain itu juga ada ada wisata kebun sengon dengan keindahan yang sangat menarik.

Fenomena pada Kolam Renang Mutiara Park di Kabupaten Jember proses penerimaan kasnya melalui pemasukan dari tiket masuk masih menggunakan pencatatan manual sehingga memerlukan adanya sistem informasi mengenai sistem penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan yang lebih efisien. Sistem informasi akuntansi dengan pemanfaatan dan update sistem informasi akuntansi terbaru dapat diterapkan

dalam kolam renang Mutiara Park supaya dapat membantu pencatatan kas kolam renang Mutiara. Akhirnya peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pembelian dan Persediaan Guna Pengendalian Internal Pada Kolam Renang Mutiara Park di Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal pada kolam renang Mutiara Park di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal pada kolam renang Mutiara Park Umbulsari di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap kajian diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang terlibat. Kegunaan penelitian antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi

mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala dalam hal teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan internal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Instansi

Sebagai sumber informasi bagi kolam renang Mutiara Park serta dapat dijadikan solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh pihak instansi.

2) Bagi Peneliti

Sebagai alat pengajaran untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam kapasitas bidang penelitian ilmiah untuk menyajikan masalah secara metodis dan menambah wawasan serta pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan internal suatu organisasi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berkeinginan supaya penelitian ini bisa dijadikan referensi dan acuan untuk peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan internal.

1.5 Batasan Masalah

Supaya penjelasan dalam penelitian ini lebih teratur maka penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal pada kolam renang Mutiara Park di Kabupaten Jember diperlukan informan.

Informan yang digunakan merupakan pemilik dan bendahara kolam renang Mutiara Park Umbulsari. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Juni – 30 Juni 2023.

1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Yusnita, Nurmalasari, dan Anna (2018) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kantor Camat Pontianak Timur” menunjukkan hasil bahwa Bendahara dan sekretaris kecamatan merupakan salah satu pengguna program penerimaan dan pengeluaran kas yang dibuat untuk Kantor Camat Pontianak Timur. Proses penerimaan dan pengeluaran kas di Kantor Camat Pontianak Timur diharapkan dapat berjalan lebih baik berkat aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikembangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustyawati (2019) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau” menunjukkan hasil bahwa tata cara penerimaan dan pengeluaran uang tunai telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang menekankan transparansi dan akuntabilitas serta kini dapat diandalkan dan jelas. Sesuai dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, sistem administrasi penerimaan kas telah dilengkapi dengan dokumentasi, bukti pembayaran, surat setoran (STS), dan nota kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Pamulasari, M., H.Ferliyanti., et al.(2020) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi

Penerimaan Kas pada SKN Motor Kebumen” menunjukkan hasil bahwa karena sering terjadi kesalahan perhitungan dan pembuatan laporan memakan waktu lebih lama, menghitung penerimaan kas secara manual akan menghasilkan data yang salah. Seharusnya perusahaan dapat menginput data dan menghitung penerimaan kas dengan lebih cepat dan efisien berkat rancangan sistem yang disarankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurainy, dan Dirgantoro (2020) dengan judul “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Laundry Box” menunjukkan hasil bahwa Sistem informasi akuntansi laundry box telah beroperasi secara efisien. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti masalah informasi yang dihasilkan tidak relevan, dan fakta bahwa teknik Siklus Pengembangan Sistem kurang efisien karena kaku dan berhubungan dengan modifikasi perangkat lunak di seluruh program.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekawati dan Harahap (2021) dengan judul “ Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap sistem pengendalian internal pada PT.Traktor Nusantara sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap sistem pengendalian internal pada PT.Traktor Nusantara” menunjukkan hasil bahwa Pengendalian internal perlu ditingkatkan sekali lagi oleh dunia usaha karena pengendalian internal yang kuat harus menjadi landasan bagi sistem informasi akuntansi yang efisien. Perlu adanya peningkatan pemahaman karyawan terhadap sistem informasi akuntansi, mengadakan program

pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sesuai dengan bidangnya, serta memastikan kemampuan dan keterampilan karyawan tetap terjaga sehingga perusahaan dapat maju. Dengan demikian sistem informasi akuntansi penjualan akan berfungsi sesuai dengan keinginan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad et.al (2021) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal Penerimaan Kas” menunjukkan hasil bahwa Kualitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara keseluruhan berada pada kisaran “cukup baik”. Hal ini ditunjukkan oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa beberapa responden tidak setuju atau memiliki opini negatif terhadap komponen tertentu dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. Tingkat pengendalian internal secara keseluruhan atas penerimaan kas berada dalam kisaran “cukup baik”.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Hidayati, dan Rahman (2021) dengan judul “Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal (studi kasus PT. Nirta Majapahit di Surabaya)” menunjukkan hasil bahwa karena setiap divisi harus dijalankan oleh seorang manajer, sistem akuntansi penjualan perusahaan tidak mengikuti persyaratan struktur organisasi pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi penjualan PT. Nirta Majapahit masih membutuhkan buku pedoman. Hal ini disebabkan sistem kewenangan dan proses yang buruk, khususnya BKK (bukti kas keluar) tanpa persetujuan dari bagian keuangan atau pengeluaran biaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Feranika dan Prasasti (2021) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT.Anjungan Buana Wisata” menunjukkan hasil bahwa di PT. Paviliun Buana Wisata, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara metodelis, semua proses penerimaan dan pengeluaran kas harus disetujui oleh otoritas yang berwenang, serta terdapat pemisahan antara fungsi keuangan, akuntansi, dan kas untuk menjamin keamanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sufyana, Muthmainnah, Nugraha (2021) dengan judul “Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada SPBU 34-40201 Bandung” menunjukkan hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas Pada SPBU 34-40201 Bandung ini dapat diakses oleh pengawas dan bagian keuangan. Pembuatan dan penyajian laporan transaksi harian dapat dilakukan dengan lebih mudah dan berhasil dengan bantuan teknologi ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulfitra (2022) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Grand Waterboom Mandai Maros” menunjukkan hasil bahwa meskipun hanya menggunakan manual konvensional untuk menghasilkan laporan keuangannya, Sistem Penerimaan Kas yang digunakan oleh Grand Waterboom sangat efektif; namun berbeda dengan Cash Disbursement System yang digunakan oleh Grand Waterboom Mandai Maros. Sistem pengeluaran kas mungkin tidak sepenuhnya efisien.

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan antara peneliti dan peneliti terdahulu

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yusnita, Nurmalasari, dan Anna (2018)	Bendahara dan sekretaris kecamatan merupakan salah satu pengguna program penerimaan dan pengeluaran kas yang dibuat untuk Kantor Camat Pontianak Timur. Proses penerimaan dan pengeluaran kas di Kantor Camat Pontianak Timur diharapkan dapat berjalan lebih baik berkat aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikembangkan.	Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi Pustaka.	Objek penelitian : Kantor Camat Pontianak Timur Tahun penelitian : 2018
2.	Agustyawati (2019)	Tata cara penerimaan dan pengeluaran uang tunai telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang menekankan transparansi dan akuntabilitas serta kini dapat diandalkan dan jelas. Sesuai dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, sistem administrasi penerimaan kas telah dilengkapi dengan dokumentasi, bukti pembayaran, surat setoran (STS), dan nota kredit.	Metode analisis data adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan, wawancara dan dokumentasi.	Objek penelitian : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kota Baubau. Tahun penelitian : 2019
3.	Pamulasari, M., H.Ferliyanti., et al.(2020)	Karena sering terjadi kesalahan perhitungan dan pembuatan laporan memakan waktu lebih lama, menghitung penerimaan kas secara manual akan menghasilkan data yang salah. Seharusnya perusahaan dapat menginput data dan menghitung penerimaan kas dengan lebih cepat dan	Metode analisis data adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.	Objek Penelitian : SKN Motor Kebumen Tahun penelitian : 2020

		efisien berkat rancangan sistem yang disarankan.		
4.	Nurainy, dan Dirgantoro (2020)	Sistem informasi akuntansi laundry box telah beroperasi secara efisien. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti masalah informasi yang dihasilkan tidak relevan, dan fakta bahwa teknik Siklus Pengembangan Sistem kurang efisien karena kaku dan berhubungan dengan modifikasi perangkat lunak di seluruh program.	Metode analisis data adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.	Objek Penelitian : Laundry Box Tahun penelitian : 2020
5.	Ekawati, Y., A.P. Harahap (2021)	Pengendalian internal perlu ditingkatkan sekali lagi oleh dunia usaha karena pengendalian internal yang kuat harus menjadi landasan bagi sistem informasi akuntansi yang efisien. Perlu adanya peningkatan pemahaman karyawan terhadap sistem informasi akuntansi, mengadakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sesuai dengan bidangnya, serta memastikan kemampuan dan keterampilan karyawan tetap terjaga sehingga perusahaan dapat maju. Dengan demikian sistem informasi akuntansi penjualan akan berfungsi sesuai dengan keinginan perusahaan.	Metode analisis adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dengan Observasi, wawancara, dan studi pustaka.	Objek Penelitian : PT. Traktor Nusantara Tahun penelitian : 2021
6.	Muhamad, G., et al (2021)	Kualitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara keseluruhan berada pada kisaran “cukup baik”. Hal ini ditunjukkan oleh	Metode analisis adalah deskriptif kualitatif dan	Objek Penelitian : Penginapan di Kabupaten

		temuan penelitian yang menunjukkan bahwa beberapa responden tidak setuju atau memiliki opini negatif terhadap komponen tertentu dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. Tingkat pengendalian internal secara keseluruhan atas penerimaan kas berada dalam kisaran “cukup baik”.	metode pengumpulan data dengan Observasi, wawancara, dan studi pustaka.	Bandung Barat Tahun penelitian : 2021
7.	Dewi, A.A., K.Hidayat., dan A.Rahman (2021)	Karena setiap divisi harus dijalankan oleh seorang manajer, sistem akuntansi penjualan perusahaan tidak mengikuti persyaratan struktur organisasi pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi penjualan PT. Nirta Majapahit masih membutuhkan buku pedoman. Hal ini disebabkan sistem kewenangan dan proses yang buruk, khususnya BKK (bukti kas keluar) tanpa persetujuan dari bagian keuangan atau pengeluaran biaya.	Metode analisis adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dengan Observasi, wawancara, dan studi pustaka.	Objek Penelitian : PT. Nirta Majapahit di Surabaya Tahun penelitian : 2021
8.	Feranika dan Prasasti (2021)	Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Paviliun Buana Wisata, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara metodis, semua proses penerimaan dan pengeluaran kas harus disetujui oleh otoritas yang berwenang, serta terdapat pemisahan antara fungsi keuangan, akuntansi, dan	Metode analisis adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dengan Observasi, wawancara, dan studi pustaka.	Objek Penelitian : PT. Anjungan Buana Wisata Tahun penelitian : 2021

		kas untuk menjamin keamanan.		
9.	Sufyana, Muthmainnah, Nugraha (2021)	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas Pada SPBU 34-40201 Bandung ini dapat diakses oleh pengawas dan bagian keuangan. Pembuatan dan penyajian laporan transaksi harian dapat dilakukan dengan lebih mudah dan berhasil dengan bantuan teknologi ini.	Metode analisis data adalah metode deskriptif dan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka.	Objek penelitian : sistem pencatatan kas pada SPBU 34-40201 Bandung. Tahun penelitian : 2021
10.	Sulfitra (2022)	Meskipun hanya menggunakan manual konvensional untuk menghasilkan laporan keuangannya, Sistem Penerimaan Kas yang digunakan oleh Grand Waterboom sangat efektif; namun berbeda dengan Cash Disbursement System yang digunakan oleh Grand Waterboom Mandai Maros. Sistem pengeluaran kas mungkin tidak sepenuhnya efisien.	Metode analisis data adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Objek Penelitian : Grand Waterboom Mandai Maros Tahun penelitian : 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini. Persamaan penelitian ini terletak pada penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal, metode analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif, dan cara pengumpulan data dengan wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini berada pada objek penelitian yaitu penginapan dan perseroan terbatas dan tahun penelitian yaitu tahun 2018 hingga 2022.

1.7 Tinjauan Pustaka

1.7.1 Sistem Informasi Akuntansi

1.7.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mendokumentasikan, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Secara khusus, untuk memastikan kualitas laporan, mencegah keterlambatan pelaporan, dan menghilangkan kesalahan dalam konten dan statistik yang disajikan, hal ini melibatkan orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, keamanan internal, dan mekanisme kontrol. Untuk melakukan ini, manajer harus menggunakan pendekatan yang tepat saat menyiapkan laporan keuangan; salah satu strategi tersebut adalah penerapan akuntansi sistem informasi, yang mempengaruhi bagaimana laporan keuangan disusun. (Putra, R.R., dan Odorikus, O.G. 2022:2518).

1.7.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Anastasia, M., dan Reda, R. 2022:22) komponen sistem informasi akuntansi ada enam, yaitu :

- a. Seseorang yang memakai sistem.
- b. Metode dan pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Informasi tentang aktivitas perusahaan.

- d. Perangkat lunak pengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, peralatan bantu, dan alat koneksi jaringan yang digunakan untuk menangani sistem informasi akuntansi.
- f. Langkah-langkah keamanan dan kontrol internal untuk melindungi sistem informasi akuntansi.

1.7.1.3 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Anastasia, M., dan Reda, R. 2022:24) unsur-unsur sistem informasi akuntansi ada lima, yaitu :

- a. Formulir
- b. Jurnal
Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Pembelian, Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, dan Jurnal Umum.
- c. Buku Besar
- d. Buku Pembantu
- e. Laporan

1.7.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan umum dari pengembangan sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2013:19), yaitu:

- a. Untuk mengirimkan data untuk administrasi operasi bisnis baru. Pendirian perusahaan baru atau penciptaan bisnis baru yang berbeda dari yang telah beroperasi hingga saat itu memerlukan pengembangan sistem akuntansi.

- b. Untuk meningkatkan data yang dihasilkan oleh sistem saat ini. Ada kalanya sistem akuntansi yang digunakan, baik dari segi kualitas, ketepatan penyajian, maupun penyusunan materi laporan, tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen. Ini mungkin akibat dari perluasan bisnis perusahaan, yang mengharuskan dibangunnya sistem akuntansi untuk penyajiannya dengan struktur informasi yang lebih baik dan sesuai dengan persyaratan manajemen.
- c. Untuk meningkatkan data yang dihasilkan oleh sistem saat ini. Ada kalanya sistem akuntansi yang digunakan, baik dari segi kualitas, ketepatan penyajian, maupun penyusunan materi laporan, tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen. Ini mungkin akibat dari perluasan bisnis perusahaan, yang mengharuskan dibangunnya sistem akuntansi untuk penyajiannya dengan struktur informasi yang lebih baik dan sesuai dengan persyaratan manajemen.
- d. Untuk menurunkan biaya pemeliharaan catatan akuntansi di sisi administrasi. Pemotongan biaya adalah tujuan umum dalam pengembangan sistem akuntansi. Informasi adalah sumber daya berharga yang harus diperoleh dengan mengorbankan sumber daya lainnya. Oleh karena itu, penting untuk memperhitungkan besarnya keuntungan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan saat membuat informasi. jika biaya untuk memperoleh

informasi keuangan dipertimbangkan. Kebutuhan untuk memodifikasi sistem saat ini untuk meminimalkan pengorbanan sumber daya untuk penyediaan informasi lebih besar daripada keuntungan yang diterima.

1.7.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

1.7.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut (Anastasia, M., dan Reda, R. 2022:22) Penambahan uang tunai, baik berupa uang tunai maupun surat berharga, yang dihasilkan dari transaksi bisnis seperti pelunasan piutang, penjualan tunai, dan operasi lainnya, disebut sebagai sistem akuntansi penerimaan kas. Sedangkan menurut (Ramadhani, S.D. 2022:179), Salah satu komponen dari sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mengelola operasi penerimaan kas dari penjualan hingga pengumpulan piutang usaha atau penerimaan kas lainnya adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Sistem ini menghubungkan operasi yang terkait dengan penerimaan dan pengelolaan uang tunai perusahaan karena uang tunai perlu diatur karena sangat likuid dan dapat dengan cepat diubah menjadi aset lain.

1.7.2.2 Sistem dan Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:

1. Prosedur order penjualan

Proses ini melibatkan penjualan menerima pesanan dari

pelanggan dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pelanggan membayar harga barang secara tunai dan untuk layanan. Atur fungsi pengiriman dan fungsi pergudangan mengirimkan produk kepada pembeli.

2. Metode untuk menerima uang

Dalam proses ini, pembeli membayar biaya barang kepada penjual, dan fungsi tunai memberikan tanda terima pembayaran kepada penjual sehingga pembeli dapat mengambil barang pesanan dari fungsi pengiriman.

3. Metode pengiriman barang

Proses pengiriman dalam proses ini mengirimkan barang ke pelanggan.

4. Metode pendokumentasian penjualan tunai

Fungsi akuntansi mencatat semua transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas selama prosedur ini.

1.7.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

1.7.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut (Sihite, A.M.H., dan Ikwan, L. 2022:31) Sebuah catatan yang dibuat demi melakukan aktivitas pengeluaran dengan cek atau dengan uang tunai yang digunakan untuk operasi umum organisasi dikenal sebagai sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek dan sistem akuntansi

pengeluaran kas melalui dana kas kecil adalah dua sistem akuntansi utama yang digunakan untuk melakukan distribusi kas. Sedangkan menurut (Anastasia, M., dan Reda, R. 2022:22) Saat melakukan pengeluaran kas untuk pengeluaran bisnis menggunakan uang tunai atau cek, sistem distribusi kas adalah catatan yang diproses.

1.7.3.2 Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas

Perusahaan sering menggunakan salah satu dari dua sistem pengeluaran kas: satu menggunakan cek dan yang lainnya menggunakan dana kas kecil untuk mengeluarkan uang tunai. Investasi finansial dilakukan karena jumlahnya seringkali minimal.

Kecuali untuk pembayaran kas kecil yang biasanya dilakukan melalui dana kas kecil, pembayaran tunai dalam bisnis dilakukan dengan menggunakan cek, menurut Zaki Baridwan. Dana kas kecil adalah kumpulan dana yang disisihkan untuk menutupi pengeluaran sederhana yang tidak menguntungkan.

1.7.4 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

1.7.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Salah satu komponen sistem akuntansi yang biasanya digunakan oleh korporasi adalah sistem akuntansi pembelian. Perusahaan manufaktur melakukan pembelian strategis atas sumber daya mentah. Kelola transisi bahan mentah menjadi produk jadi. metode akuntansi Pembelian dilakukan untuk mendapatkan bahan mentah yang diperlukan untuk pembuatannya.

1.7.4.2 Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Menurut Mulyadi, prosedur berikut ini merupakan proses pembelian sistem akuntansi:

- a. prosedur untuk membuat permintaan pembelian;
- b. prosedur untuk meminta dan meminta penawaran dari pemasok;
- c. tata cara penerimaan barang;
- d. prosedur untuk utang piutang.
- e. kebijakan distribusi untuk pembelian

1.7.4.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Tujuan dari sistem dan prosedur pembelian adalah untuk:

- a. Cegah pemborosan dengan tidak membeli barang yang tidak diperlukan.
- b. Hindari permintaan harga yang dapat merugikan bisnis.
- c. Hindari melakukan pembelian palsu.
- d. Kurangi waktu transaksi dan mulai kirimkan pesanan untuk barang.

1.7.5 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

1.7.5.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Sistem inventaris perusahaan manufaktur mengatur tingkat (kuantitas) bahan baku dan jumlah barang jadi dengan melacak catatan inventaris dan mengingatkan manajemen ketika jenis tertentu perlu diisi ulang.

Sistem informasi akuntansi persediaan, menurut Krismiaji dalam Nurlaila, adalah suatu sistem yang mengatur catatan persediaan dan

dapat memperingatkan manajer ketika jenis komoditas tertentu memerlukan penambahan.

1.7.5.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Tujuan dari sistem akuntansi inventaris adalah untuk menghasilkan dan menyediakan data akuntansi kepada pengguna yang berbeda untuk melacak perubahan pada setiap jenis inventaris yang disimpan di gudang.

1.7.6 Pengendalian Internal

1.7.6.1 Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal didefinisikan sebagai “suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta segala cara dan tindakan yang diterapkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, memverifikasi kebenaran dan keakuratan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh seluruh tingkatan organisasi”, menurut Nugroho Widjajanto dalam Saifudin.

1.7.6.2 Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Mempertimbangkan formulasi, produksi, dan pemeliharaan Perusahaan harus memenuhi komitmennya untuk menerapkan pengendalian internal. Memberikan jaminan kepada pemegang saham bahwa organisasi berada di bawah kendali yang baik adalah salah satu tanggung jawab mendasar dari manajemen informasi. Di samping itu pengendalian internal sangat penting untuk membantu organisasi

menerapkan kebijakan dan standar perusahaan secara efektif dan efisien yang akan menguntungkan bisnis

1.7.6.3 Tujuan Pengendalian Internal

Dalam perspektif manajemen, tujuan pertama dari desain pengendalian internal adalah untuk dapat memperoleh data yang dapat dipercaya, yaitu jika data tersebut komprehensif, akurat, unik, masuk akal, dan bebas dari kesalahan. Tujuan kedua adalah kepatuhan terhadap kebijakan akuntansi, yang dapat dicapai jika data diperoleh tepat waktu dan secara akurat mencerminkan nilai, klasifikasi, dan batas waktu transaksi.

1.7.6.4 Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas

Pengendalian internal penerimaan kas, menurut Krismiaji dalam Alifah, mencakup persetujuan transaksi penerimaan kas, perlindungan Uang tunai dan cek, memisahkan tugas, dan menggunakan dokumen dan catatan yang sesuai.

1.7.6.5 Pengendalian Internal atas Pengeluaran Kas

Jika tujuan sistem pengendalian internal pengeluaran kas terpenuhi, maka pengendalian internal pengeluaran kas dapat dikatakan efektif, menurut Ferianto dan Hadian di Sumurung. Proses pengendalian menetapkan untuk membagikan tingkat kepastian yang masuk akal tentang tujuan perusahaan, termasuk pencegahan penipuan, akan terwujud. Pemantauan sistem pengendalian internal akan menunjukkan dimana ada kesenjangan serta meningkatkan

efisiensi pengendalian ini. Sistem pengendalian internal bisa diperiksa atau dievaluasi dengan berkala.

1.7.6.6 Pengendalian Internal atas Pembelian

Pengendalian intern diterapkan dalam sistem akuntansi pembelian, menurut Mulyadi di Sianipar, dan terdiri dari sejumlah elemen yang berbeda, seperti organisasi, sistem dan prosedur otorisasi, catatan, dan praktik yang baik.

1.7.6.7 Pengendalian Internal atas Persediaan

La Midjan dan Susanto Azhar menyampaikan komentar berikut tentang pengendalian persediaan internal di Mugiarti. Karena inventaris dibawa masuk, diterima, disimpan, dan dipindahkan, semua prosedur, tindakan, dan catatan digunakan untuk mengamankannya—baik secara fisik maupun kualitatif. Ini termasuk memilih dan menetapkan jumlah persediaan.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mana hasil datanya dari penafsiran data yang ditemukan di lapangan dan merupakan metode yang naturalistik sebab penelitiannya pada keadaan yang alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dimana pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran keseluruhan tentang kolam renang Mutiara Park. Dalam penelitian ini, fokus yang diteliti berupa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal.

Menurut (Abdussamad, Z. 2022:4) menyatakan bahwa “Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alam. Teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih dipengaruhi oleh fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian lapangan daripada teori. Akibatnya, analisis data yang dilakukan bersifat induktif dan didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan. Sebuah hipotesis atau teori kemudian dapat dikembangkan dari analisis data ini. Oleh karena itu, saat melakukan penelitian kualitatif, analisis

data untuk mengembangkan hipotesis, sedangkan saat melakukan penelitian kuantitatif, analisis data untuk menguji hipotesis”.

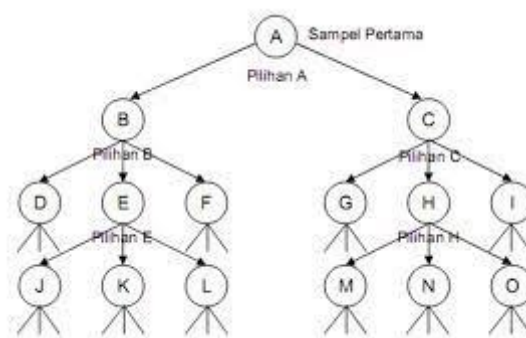
Sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan persediaan untuk pengendalian internal menjadi fokus penelitian ini.

2.2 Teknik Pengambilan Informasi

Sampel penelitian yang akan digunakan adalah bagian terpenting dari penelitian. Peneliti menggunakan metode Snowball Sampling untuk pengambilan sampel. Ketika sampel berisi fitur yang tidak biasa, pendekatan ini diterapkan secara berurutan. Metode ini digunakan oleh para peneliti untuk menangani data yang melebihi kapasitasnya pada saat penyelidikan mereka.

Teknik snowball sampling merupakan teknik pengambilan sumber data yang didapatkan dari beberapa informan yang digunakan untuk mendukung perolehan data. Peneliti menyajikan gambar sociogram berupa gambar beberapa lingkaran yang berkaitan. Lingkaran sebagai informan dan tanda panah sebagai hubungan antar informan (Sugiyono, 2017:218-219).

Berikut adalah ilustrasi gambar dari teknik snowball sampling :



Gambar 1.1 Teknik Snowball Sampling

2.3 Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis strategi pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang yang berkepentingan dan berhubungan langsung dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pemilik dan bendahara kolam renang Mutiara Park Umbulsari.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada kolam renang Mutiara Park Umbulsari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan persediaan guna pengendalian intern di Kolam Renang Mutiara Park Umbulsari sudah efektif dan apakah ada tantangan di kemudian hari yang dihadapi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian adalah upaya pengumpulan data dengan menggunakan publikasi yang dapat diakses sebagai sumber pengetahuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sistem informasi akuntansi pengumpulan dan pengeluaran kas di kolam renang Mutiara Park di Kabupaten Jember didokumentasikan dengan menggunakan metodologi ini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan dokumentasi semacam ini untuk mendukung data yang mereka kumpulkan di lapangan dan dari

berbagai sumber, termasuk jurnal dan temuan investigasi sebelumnya dalam tesis.

2.4 Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Peneliti mulai menyiapkan teori, informasi, dan sudut pandang yang akan dikaitkan dengan masalah penelitian selama tahap pendahuluan ini.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang masalah yang diangkat, dan informasi ini langsung diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Peneliti akan mendeskripsikan dan mengatur data yang mereka kumpulkan selama implementasi dalam urutan yang dapat didekati selama tahap analisis data ini. Data juga diperiksa dalam kaitannya dengan teori dan penelitian sebelumnya.

d. Tahap Penulisan Laporan

Hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data diselesaikan pada tahap penulisan laporan, dan diadakan pertemuan untuk menginterpretasikan data.

2.5 Pendekatan dalam Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, yaitu suatu cara pemecahan masalah yang bertujuan untuk mendeskripsikan solusi atas tantangan yang ditimbulkan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan bagian dari model analisis data.

a. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan, abstraksi, dan pengubahan data yang berasal dari catatan lapangan dikenal dengan reduksi data. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan sistem informasi akuntansi wawancara yang berkaitan dengan penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan dari hasil wawancara pada kolam renang Mutiara Park.

b. Penyajian data

Informasi yang teratur untuk kesimpulan dan tindakan disebut penyajian data.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan penelitian berdasarkan temuan perbandingan dan pengujian penyajian data terkait system informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan yang telah dilakukan oleh Mutiara Park.

2.6 Keabsahan Penelitian

Sugiyono (2017) menegaskan bahwa metode untuk menentukan keakuratan data berasal dari tingkat kepercayaan keandalan data penelitian. Uji kepercayaan digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Dalam mengevaluasi kebenaran penelitian itu menggunakan triangulasi. Pada saat menggunakan data dari sumber luar untuk mengevaluasi keabsahan data atau untuk membandingkan data, triangulasi ini adalah pengecekan data.

Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Menurut Sugiyono (2017) triangulasi data adalah metode mengkontraskan dan memverifikasi keyakinan terhadap materi yang ditemukan melalui penelitian kualitatif. dengan membandingkan temuan literatur, catatan, dan wawancara. mengevaluasi pekerjaan informan berdasarkan informasi yang dia berikan selama wawancara, dokumentasi yang disiapkan, termasuk gambar, jurnal penelitian lama, dan teori yang relevan.

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Orientasi Kancan Penelitian

3.1.1 Sejarah Berdirinya Kolam Renang Mutiara Park

Kolam renang mutiara park berdiri pada tahun 2020 yang awalnya belum memiliki kolam renang melainkan masih berupa tanah kosong. Pada akhir tahun tepatnya tanggal 24 Desember 2020, akhirnya dibangun satu kolam renang untuk anak-anak serta kantin yang menyediakan berbagai macam makanan ringan dan makanan berat. Semakin hari kolam renang mengalami peningkatan jumlah pengunjung hingga akhirnya Mutiara Park kembali membangun kolam renang untuk dewasa serta kantin dibagian belakang sehingga pengunjung tidak perlu kedepan untuk membeli makanan. Semenjak dibukanya sepasang kolam tersebut Mutiara Park menjadi lebih terkenal dan banyak digemari oleh pengunjung, sehingga pada bulan Mei 2021 Mutiara Park membangun panggung hiburan yang bisa digunakan oleh para pengunjung untuk berkaraoke, selain itu juga membangun gazebo yang bisa digunakan pengunjung untuk bersantai sembari menunggu anaknya berenang.

Tidak hanya berhenti disitu, Mutiara Park juga kembali membuka wahana air yang menarik perhatian sibuah hati yaitu kolam renang yang didalamnya terdapat mandi bola dan juga mandi busa. Selain itu, demi kenyamanan pengunjung yang ada di Mutiara Park, pemilik peusahaan

berinisiatif untuk menambah keindahan pada area kolam renang yaitu dengan menanam tumbuh-tumbuhan yang dijadikan kebun sengan guna untuk mempercantik dan juga bisa digunakan untuk spot foto bagi pengunjung. Selain itu, Mutiara Park tidak hanya menyuguhkan permainan saja melainkan terdapat mini zoo yang menyediakan berbagai macam satwa yang bisa mengedukasi anak-anak sehingga bisa mengenalkan macam-macam hewan serta bisa menumbuhkan rasa sayang terhadap hewan dan tumbuhan.

Mutiara Park mengalami peningkatan terutama pada saat tahun baru dan waktu liburan sekolah. Seiring dengan bertambahnya jumlah pengunjung yang semakin besar, Mutiara Park tidak tinggal diam melainkan terus melakukan perbaikan hingga mengadakan event atau perayaan yang bisa menarik perhatian masyarakat untuk datang ke kolam renang Mutiara Park. Perayaan tersebut diantaranya adalah mengadakan hari jadi Mutiara Park dengan beraneka macam doorprize yang akan diberikan jika memenangkan undian tiket masuk. Selain itu, Mutiara Park juga mengadakan penyewaan panggung yang bisa digunakan bagi sekolah-sekolah untuk acara wisuda dan juga perpisahan.

Terdapat 5 kolam renang yang ada di Mutiara Park antara lain : Kolam untuk bayi dengan kedalaman 15 cm dan 30 cm, Kolam untuk anak kecil dengan kedalaman 40 cm dan 80 cm yang salah satu kolamnya terdapat wahana perosotan dan juga air tumpah, Kolam mandi busa yang dikhususkan untuk anak kecil dimana didalam kolam tersebut terdapat

wahana perosotan, air mancur, busa yang disembarkan dan kereta dalam air, kemudian juga ada kolam untuk orang dewasa dengan kedalaman 150cm. Selain itu, di Mutiara Park juga terdapat wahana playground yang bisa dinikmati untuk anak-anak, ada kebun sengan yang bisa sebagai spot foto bagi para pengunjung, dan juga terdapat mini zoo yang bisa mengedukasi anak-anak dimana dala mini zoo tersebut terdapat beberapa hewan seperti angsa, kakak tua, burung nuri, burung merpati, love bird, jalak kebo, ayam kate, ayam mutiara, kelinci, marmot, ikan koi, dan ikan nila.

Mutiara Park dibuka setiap hari pada jam 07.00 -16.00 dengan harga tiket pada hari senin – jumat Rp. 8.000 sedangkan pada hari sabtu dan minggu harnya menjadi Rp. 10.000. Harga tiket masuk sudah sangat terjangkau karena didalamnya memiliki pemandangan yang sangat indah serta adanya berbagai wahana. Ada juga diskon yang ditawarkan oleh Mutiara Park kepada pengunjung, dimana ketika yang datang membawa rombongan banyak misalnya 100 orang per rombongan maka bisa digratiskan untuk 5 orang. Hingga saat ini Mutiara Park masih berusaha untuk menarik perhatian pengunjung dengan terus memperbaiki kualitas dari kolam renang tersebut.

3.1.2 Visi dan Misi dari Kolam Renang Mutiara Park

Perusahaan pastinya mempunyai Visi dan Misi yang bisa dijadikan acuan dalam melaksanakan segala aktivitas supaya bisa menggapai tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga dengan Mutiara Park yang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi Perusahaan

Menjadikan tempat wisata kolam renang yang memiliki kualitas tinggi dengan beraneka ragam wahana yang bertujuan untuk menghibur dan mengedukasi para pengunjung kolam renang Mutiara Park.

b. Misi Perusahaan

- 1) Memberikan konsumen tingkat kepuasan tersendiri
- 2) Memberikan pelayanan yang ramah dan jujur
- 3) Menjunjung tinggi tingkat kebersihan lingkungan

3.1.3 Jumlah Karyawan Kolam Renang Mutiara Park

Berdasarkan penelitian, penulis menyajikan jumlah karyawan yang bekerja di Mutiara Park dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah karyawan yang bekerja di Mutiara Park

Keterangan	Jumlah
Laki-laki	18
Perempuan	22
TOTAL	40

3.1.4 Kegiatan atau Perayaan di Kolam Renang Mutiara Park

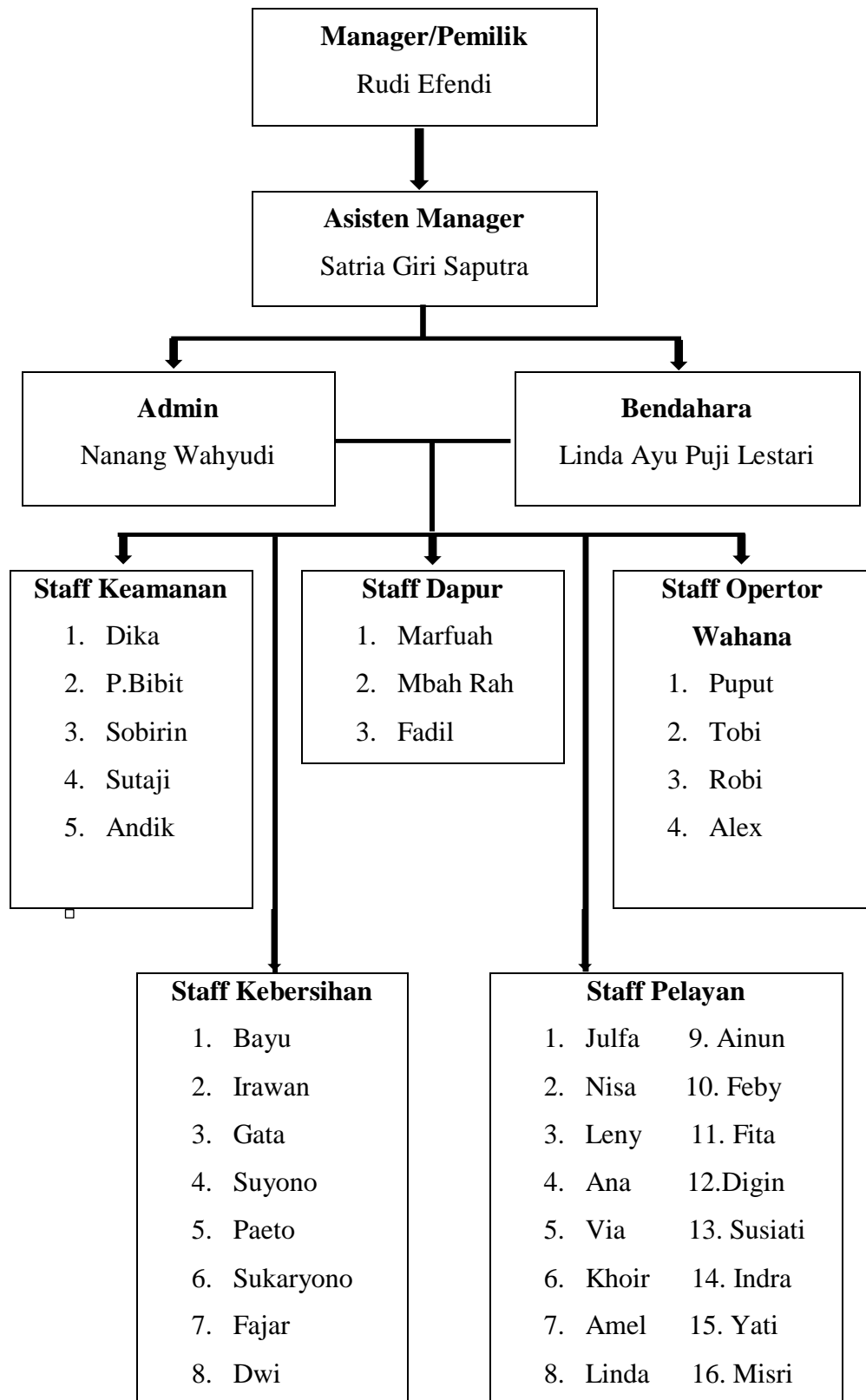
Mutiara Park mempunyai beberapa kegiatan rutin yang diadakan baik setiap tahunnya maupun hari-hari tertentu. Disetiap tahunnya Mutiara Park mengadakan perayaan yang spesial yaitu hari jadi Mutiara Park

tepatnya pada tanggal 24 Desember, dimana pada bulan itu Mutiara Park memberikan kupon kepada setiap pengunjung selama bulan Desember yang nantinya kupon tersebut akan diundi dengan berbagai doorprice yang sudah disediakan. Selain itu, Mutiara Park juga menyewakan tempat untuk sekolah-sekolah yang mengadakan wisuda maupun perpisahan disetiap tahunnya, sehingga ketika memasuki tahun ajaran baru pasti banyak yang booking tempat tersebut untuk diadakan acara wisuda atau perpisahan. Pada hari-hari tertentu Mutiara Park juga mengadakan lomba-lomba yang dapat menarik perhatian para pengunjung diantaranya mengadakan lomba lato-lato, lomba catur, dan lain sebagainya.



Gambar 3.1 Kegiatan Perayaan di Kolam Renang Mutiara Park

3.1.5 Struktur Organisasi Kolam Renang Mutiara Park



3.1.6 Job Deskripsi

- 1) Manager
 - a) Sebagai pemegang saham utama
 - b) Mendirikan dan mengelola perusahaan sesuai visi dan misinya
 - c) Bertanggung jawab terhadap seluruh asset perusahaan, baik itu asset sinansial maupun asset lainnya
- 2) Asisten Manager
 - a) Memimpin dan bertanggung jawab atas segala aktifitas yang terjadi pada Kolam Renang Mutiara Park.
 - b) Melaksanakan seluruh pekerjaan pokok di Kolam Renang Mutiara Park secara sistematis dan terarah.
 - c) Melakukan pengembangan, pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh karyawan guna menjaga produktifiitas dan kinerja karyawan.
 - d) Mampu memberikan contoh pelayanan yang baik terhadap pengunjung kepada karyawan.
 - e) Berpartisipasi aktif terhadap kegiatan operasional Kolam Renang Mutiara Park
 - f) Melakukan penilain kinerja karyawan sesuai Tupoksinya.
- 3) Admin
 - a) Melayani customer yang ingin booking tempat di area Kolam Renang Mutiara Park
 - b) Melakukan kegiatan pembukuan dasar
 - c) Memastikan arsip perusahaan terjaga dengan baik

- 4) Bendahara
 - a) Bertanggung jawab atas semua laporan keuangan dari pemasukan kas dan juga pengeluaran kas
 - b) Bertugas sebagai kasir untuk melayani customer yang memesan tiket
- 5) Staff Keamanan
 - a) Mengarahkan pengunjung untuk parkir dengan rapi
 - b) Menjaga keamanan kendaraan para pengunjung
- 6) Staff Dapur
 - a) Bertanggung jawab atas seluruh makan karyawan yang ada di Kolam Renang Mutiara Park
 - b) Ada sebagian staff yang bertugas untuk memasak menu makanan yang ada di cafe Mutiara Park
- 7) Staff Operator Wahana
 - a) Mengoperasikan wahana permainan yang ada di Kolam Renang Mutiara Park
 - b) Memastikan kelancaran dan menjaga keamanan pengunjung saat berada di wahana permainan
- 8) Staff Pelayan
 - a) Memberikan pelayanan yang ramah kepada pengunjung
 - b) Memberikan rekomendasi menu kepada pengunjung
 - c) Mencatat pesanan dan memastikan ketepatan pesanan
 - d) Menangani complain dari pengunjung
- 9) Staff Kebersihan

- a) Menjaga dan memelihara kebersihan air kolam dan area sekitar kolam
- b) Menjaga kualitas air dengan memperhatikan kejernihannya
- c) Menjaga permukaan kolam bebas dari sampah maupun dedaunan

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Juni – 30 Juni 2023, dengan jumlah informan sebanyak 3 (tiga) orang. Penelitian dilakukan secara offline dengan datang langsung ke lokasi tempat informan berada tepatnya di Kolam Renang Mutiara Park.

Hambatan yang dialami pada saat penelitian yaitu ketika peneliti ingin wawancara dengan pemilik perusahaan. Pada saat itu pemilik perusahaan sedang ada kegiatan di luar kota selama beberapa hari. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan menunggu kedatangan pemilik perusahaan di Kolam Renang Mutiara Park. Setelah menunggu beberapa hari, peneliti kembali bertemu dengan pemilik perusahaan dan melakukan wawancara untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun Table 3.2 yang menjelaskan karakteristik informan dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Karakteristik Informan

No.	Keterangan	Nama		
		Rudi Efendi	Nanang Wahyudi	Linda Ayu Puji Lestari
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki	Perempuan

2.	Usia	40 tahun	32 tahun	27 tahun
3.	Jabatan	Manager/Pemilik Perusahaan	Admin	Bendahara
4.	Status	Sudah Menikah	Sudah Menikah	Belum Menikah
5.	Tanggal Pelaksanaan Wawancara	12 Juni 2023	13 Juni 2023	23 Juni 2023
6.	Lokasi Pelaksanaan Wawancara	Gazebo Mutiara Park	Cafe Mutiara Park	Ruang Pencatatan Keuangan

Penelitian dilakukan melalui wawancara dengan pemilik perusahaan, admin, dan bendahara. Wawancara ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian yang telah dibuat. Pemilik perusahaan, admin, dan bendahara sangat mengapresiasi dalam pelaksanaan wawancara tersebut. Temuan penelitian merupakan penjelasan dari informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Selain itu, deskripsi data yang dibuat selama prosedur penelitian ini akan diberikan.

3.3 Temuan Penelitian

Peneliti akan menyampaikan pemaparan mengenai temuan hasil penelitian, dimana penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang didapat dalam pengumpulan data dari hasil wawancara oleh pemilik perusahaan, asisten manager, dan bendahara di Kolam Renang Mutiara Park. Penelitian

ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kolam Renang Mutiara Park.

a. Profil Informan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, informan dalam penelitian ini di khususkan bagi pengurus Kolam Renang Mutiara Park di Kabupaten Jember. Peneliti memilih 3 (tiga) informan yaitu manager/pemilik perusahaan, asisten manager, dan bendahara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kolam Renang Mutiara Park.

Informan pertama yaitu Bapak Rudi Efendi, beliau merupakan pemilik Kolam Renang Mutiara Park. Bapak Rudi Efendi lahir di Jember, 10 November 1982 yang sekarang berusia 40 Tahun. Bapak Rudi Efendi berpendidikan akhir SMA di SMA Negeri 01 Umbulsari. Setelah lulus sekolah beliau pergi ke perantauan untuk bekerja sebagai seorang kuli proyek bangunan. Disaat di perantauan beliau mempelajari tentang pemborong proyek bangunan dan seiring berjalannya waktu beliau menjadi kontraktor. Lalu disaat adanya covid 19 pembangunan proyek terhenti dan akhirnya beliau memutuskan untuk pulang ke tanah kelahirannya untuk membangun sebuah usaha kolam renang.



Gambar 3.3 Wawancara dengan Pemilik Perusahaan

Informan kedua yaitu Nanang Wahyudi, beliau merupakan admin di Kolam Renang Mutiara Park. Bapak Nanang lahir di Jember, 10 Oktober 1990 yang sekarang berusia 32 tahun. Bapak Nanang berpendidikan akhir di SMK 8 Jember dengan mengambil jurusan pemasaran. Setelah lulus SMK beliau bekerja di kawasan Rungkut Surabaya tepatnya di pabrik plastik dan karton sebagai admin gudang. Karena pada saat itu ada pengurangan karyawan sehingga memutuskan untuk mencari pekerjaan lain lalu mengajukan lamaran pekerjaan di Kolam Renang Mutiara Park.



Informan ketiga yaitu Ibu Linda Ayu Puji Lestari, beliau merupakan bendahara di Kolam Renang Mutiara Park. Ibu Linda lahir di Lampung, 26 April 1996 yang sekarang berusia 27 tahun. Ibu Linda berpendidikan akhir di SMK Plus Al-Mujahidi dengan mengambil jurusan akuntansi. Setelah lulus SMK, beliau bekerja di Surabaya tepatnya di CORNELIA'S Surabaya (ayam kodok Surabaya). Selain itu, beliau juga pernah menjadi kasir pada sebuah supermarket selama beberapa tahun. Namun, karena adanya masalah privasi, beliau memilih resign dan akhirnya melamar kerja di Kolam Renang Mutiara Park dan terpilih menjadi bendahara.



Gambar 3.4 Wawancara dengan Bendahara Mutiara Park

b. Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kolam Renang Mutiara Park

Penerimaan kas pada Kolam Renang Mutiara Park terdapat beberapa aspek antara lain : tiket, kantin, mandi busa, playground, dan pelampung. Karena volume pengunjung akan berdampak pada jumlah persewaan dan pembelian barang/makanan, masing-masing dari beberapa variabel ini,

meski memiliki pertumbuhan pendapatan yang bervariasi tetapi tetap saling terkait.

Untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Kolam Renang Mutiara Park maka peneliti melaksanakan wawancara kepada sebagian karyawan yang bertugas di Kolam Renang Mutiara Park sebagai berikut :

Berapa persentase pengunjung pada akhir pekan dan hari libur dibandingkan dengan hari biasa?

“Menurut apa yang saya lihat, hari-hari biasa mungkin melihat hingga 500 pengunjung. Lebih dari 1.000 orang telah berlalu, tetapi tumbuh lagi selama musim Natal, meningkat pada akhir pekan hingga 70%”

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Linda sebagai petugas tiket, penjualan tiket pada hari kerja hanya mencapai 500 orang, namun pada musim liburan jumlahnya meningkat menjadi lebih dari 1.000 orang.

Apa syarat dan ketentuan untuk diskon?

“Pasti ada kalau itu. Kalau ada minimal 20 orang/kelompok keluarga, biasanya 3-5 orang gratis, tapi untuk kelompok anak sekolah biasanya diberikan diskon gratis untuk guru pendamping”

Ibu Linda kemudian menjelaskan bahwa penerapan diskon untuk pengunjung ada dengan ketentuan rombongan anak sekolah dikenakan diskon free tiket untuk furu yang mendampingi, sedangkan rombongan keluarga/dewasa diberikan free tiket untuk beberapa orang.

Selama jadi kasir di grand Kolam Renang Mutiara Park, apakah ada kendala selama menggunakan metode manual?

“ada, misalnya salah kasih masuk nominal pesanan atau lebih angkanya. Itu biasanya yang bikin kasir tiba-tiba minus padahal saat closing jumlah uang dan nota penjualan sama”

Menurut Ibu Linda, banyak kendala yang ditemui saat menggunakan mesin kasir manual, salah satunya adalah kesalahan memasukkan harga atau nominal makanan yang harus dibayar pelanggan.


Tantangan apa yang biasanya Anda temui sebagai kasir?

“Oh ya, pelanggan sering salah memesan jumlah yang terkadang tidak sesuai dengan catatan kasir dengan struk yang disetorkan pelanggan dan mengakibatkan kasir mendapat teguran dari pelanggan”

Ibu Linda menyatakan bahwa kesulitan lain yang terkadang muncul adalah kesalahan yang dilakukan pihak food court saat memberikan nota konsumen sehingga menyebabkan miskomunikasi antara pelanggan dan kasir.

Berikut adalah data penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Kolam Renang Mutiara Park :

Laporan Keuangan
" Mutara Park "



1. Data Pemasukan 1 hari

Nama	Weekday	Weekend
Tiket	Rp. 2.320.000	Rp. 8.000.000
Kantin	Rp. 800.000	Rp. 1.200.000
Pemmainan	Rp. 150.000	Rp. 430.000
TOTAL	Rp. 3.270.000	Rp. 9.630.000

2. Data Pengeluaran


Keterangan	Pengeluaran
Cat Avitex	Rp. 200.000
Bensin + Solar	Rp. 100.000
Beli Bahan Kantin	Rp. 11.798.552
TOTAL	Rp. 12.098.552

3. Data Pemasukan 1 bulan

Keterangan	Pemasukan
Tiket	Rp. 92.320.000
Kantin	Rp. 25.000.000
Pemmainan	Rp. 5.620.000
TOTAL	Rp. 123.790.000

Gambar 3.5 Laporan Keuangan Kolam Renang Mutiara Park

4. Data pengeluaran kas untuk gaji karyawan



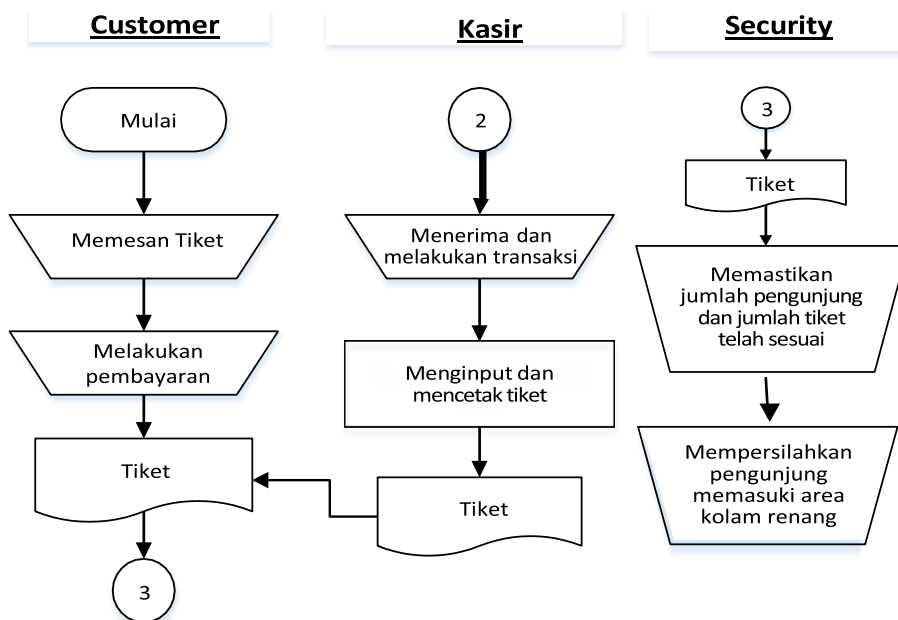
Jabatan	Nama	Gaji
Asisten Manajer	Satna	2.100.000
Bendahara	Linda	2.100.000
Admin	Nuning	2.100.000
Staff Keamanan	Terdapat 5 karyawan dengan gaji 1.200.000	6.000.000
Staff Dapur	Terdapat 3 karyawan dengan gaji 1.500.000	4.500.000
Staff Operator	Terdapat 4 karyawan dengan gaji 1.200.000	4.800.000
Staff Kebersihan	Terdapat 8 karyawan dengan gaji 1.200.000	9.600.000
Staff Pelayan	Terdapat 16 karyawan dengan gaji 1.200.000	19.200.000
TOTAL		51.300.000

Gambar 3.6 Data Pengeluaran Kas

Berdasarkan data diatas, tingkat penerimaan kas pada Kolam Renang Mutiara Park pada bagian tiket mengalami peningkatan ketika weekend bahkan dua kali lipat dari hari biasa. Begitupun pada penerimaan kas di bagian kantin juga mengalami peningkatan pada hari libur dan wahana permainan pun juga mengalami peningkatan pada hari libur.

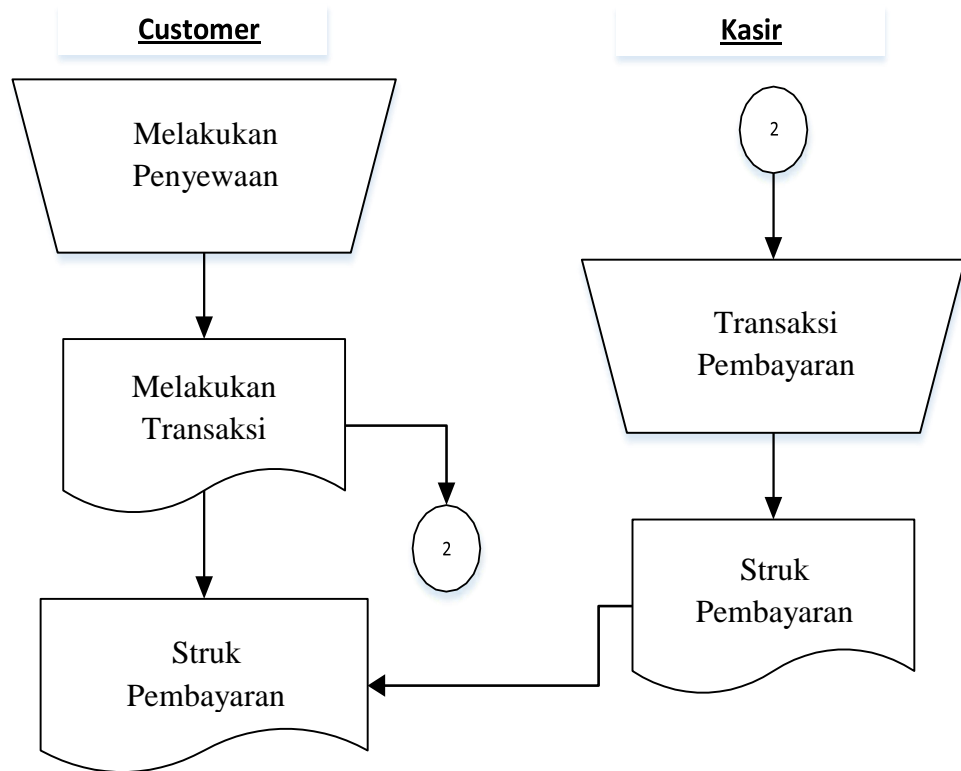
c. Sistem Alur Dokumen Penerimaan Kas

1) Penerimaan kas dari kasir



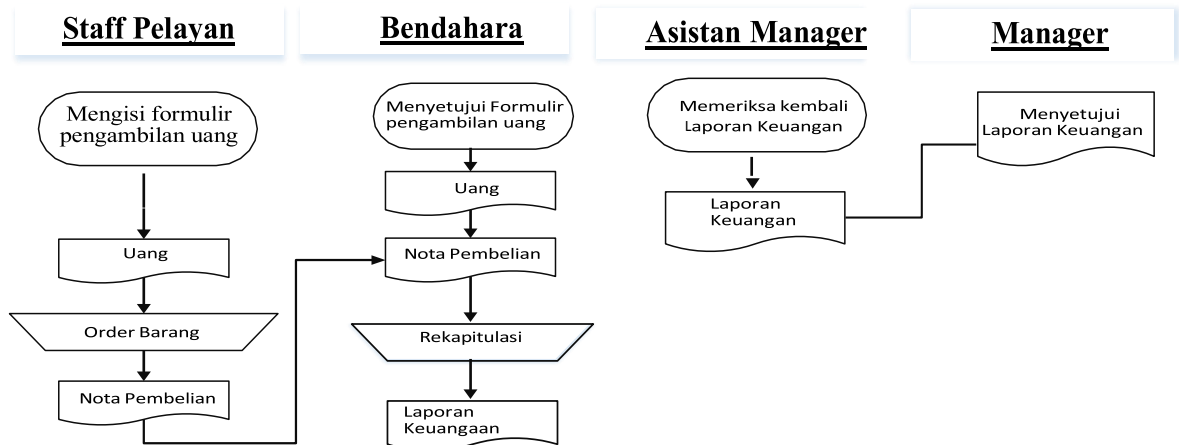
Pelanggan atau pengunjung terlebih dahulu memesan tiket berdasarkan jumlah rombongan yang dimiliki, kemudian membayar ke kasir berdasarkan harga yang berlaku pada hari itu. Melakukan operasi input dan mencetak tiket di register berdasarkan jumlah pembayaran pelanggan, yang kemudian diberikan kepada pelanggan. Konsumen kemudian diarahkan ke area gate beserta tiketnya agar dapat dilakukan pemeriksaan sebelum konsumen diperbolehkan masuk. Area ini mempersilakan pelanggan untuk mengakses jika tidak ada hal yang mencurigakan, tetapi jika ditemukan, mereka akan dikenakan denda berdasarkan peraturan perusahaan. Bagian gerbang kemudian mengarsipkan tiket secara permanen, yang kemudian digunakan sebagai sumber di bagian ini.

2) Penerimaan dari wahana



Proses penerimaan kas pada kasir pelampung/wahana juga berbeda dari penerimaan kas dari tiket masuk. Pada bagian ini customer langsung melakukan penyewaan ke bagian kasir yang kemudian bagian kasir akan langsung melakukan proses transaksi bersama customer. Setelah melakukan pembayaran, kasir akan memberikan struk pembayaran ke pada customer. Tidak ada arsip bukti pada bagian kasir ini, hanya pada proses closing akan diketahui berapa transaksi penyewaan yang dilakukan kasir. Untuk penginputan pada bagian ini juga masih menggunakan sistem input manual.

d. Sistem Alur Dokumen Pengeluaran Kas



Pada tahap ini, karyawan yang ingin membeli barang untuk kebutuhan masing-masing divisi awalnya diharuskan mengisi formulir pengajuan cash out yang kemudian harus diakui sama admin. Permohonan mencakup nama pemohon, jabatan dalam organisasi, tujuan, dan dana yang dibutuhkan. Jumlah uang tunai yang dibutuhkan oleh karyawan dikeluarkan setelah administrator meninjau dan memberikan persetujuan mereka. Selain itu, pegawai yang bersangkutan wajib mengembalikan sisa uang tunai beserta kuitansi pembelian (yang harus disertai dengan nota) sebagai bukti bahwa uang tersebut benar-benar digunakan sebagaimana mestinya. Bendahara harus menghitung ulang jumlah invoice dan uang yang dikeluarkan setelah mendapatkan struk pembelian produk. Setelah mencatat, bendahara membuat rekapitulasi dan tiga salinan catatan keuangan yang terhubung dengan pembayaran dan harus disampaikan kepada asisten manajer. Laporan keuangan tersebut sebelumnya telah direview oleh asisten manajer sebelum diberikan kepada pimpinan.

e. Sistem Informasi Akuntansi pada Kolam Renang Mutiara Park

Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi akuntansi yang digunakan guna untuk mencatat laporan keuangan baik penerimaan dan pengeluaran kas serta pembelian dan persediaan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kolam Renang Mutiara Park maka peneliti melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan Kolam Renang Mutiara Park sebagai berikut :

Sistem informasi akuntansi apa yang digunakan Kolam Renang Mutiara Park? dalam pelaporan keuangan?

"Kami disini masih menggunakan sistem manual untuk pelaporan keuangan"

Menurut hasil wawancara dengan pemilik perusahaan Kolam Renang Mutiara Park yang bernama Bapak Rudi menjelaskan sistem informasi akuntansi yang digunakan masih manual.

Apakah dengan menggunakan sistem manual dalam pelaporan keuangan tidak merasa tertinggal pak?

“Itu benar merasa tertinggal, tapi staf TI di sini tidak cukup”

Bapak Rudi kemudian menjelaskan bahwa kurangnya personel TI yang memadai yang dapat membuat sistem baru dapat digunakan menjadi kendala penerapan sistem komputerisasi untuk pelaporan keuangan perusahaan

Tantangan apa lagi yang menghambat peralihan dari sistem manual saat ini ke komputerisasi/perangkat lunak, selain dibatasi oleh pekerja di bidang TI?

“Pemahaman karyawan terhadap suatu sistem juga merupakan masalah yang signifikan karena pembelajaran akan memakan waktu selama transisi ke sistem. Saya khawatir itu akan menyebabkan operasi berjalan lambat juga”

Menurut Bapak Rudi, memahami sistem juga menjadi alasan Kolam Renang Mutiara Park sampai saat ini masih menggunakan sistem manual dalam penyampaian data keuangannya. Selain itu, Bapak Rudi tidak membantah bahwa pendekatan komputerisasi dianggap lebih efisien daripada sistem manual.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Kolam Renang

Mutiara Park

Salah satu komponen dari sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mengelola operasi penerimaan kas dari penjualan hingga pengumpulan piutang usaha atau penerimaan kas lainnya adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Karena sangat mudah mengubah uang tunai menjadi aset lain, sistem ini menghubungkan operasi yang terkait dengan penerimaan dan pengelolaan uang tunai bisnis.

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Kolam Renang Mutiara Park yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Kolam Renang Mutiara Park adalah sebagai berikut :

a) Fungsi Penjualan

Bertanggung jawab untuk menerima pesanan pengunjung, menghitung struk penjualan, dan menghitung jumlah setoran dalam transaksi struk tunai di Kolam Renang Mutiara Park. Fungsi ini dilakukan oleh kasir.

b) Fungsi Kas

Dalam transaksi penerimaan kas, pada fungsi ini dirangkap oleh kasir sebagai penerimaan kas dari pengunjung.

c) Fungsi Akuntansi

Tugas dari fungsi ini adalah membuat laporan keuangan untuk transaksi penerimaan kas yang dihasilkan dari penjualan tunai. Kasir yang merupakan salah satu penanggung jawab keuangan usaha Kolam Renang Mutiara Park juga melakukan tugas ini.

2. Dokumen yang digunakan

a) Nota Penjualan

Nota penjualan adalah jenis dokumen tertentu yang digunakan pelanggan saat melakukan pembelian. Ini termasuk pilihan untuk memesan barang atau makanan serta harga yang harus dibayar. Kolam Renang Mutiara Park menerima struk penjualan sebagai catatan transaksi yang sah.

b) Struk Pembayaran

Kasir biasanya akan mengeluarkan tanda terima pembayaran saat Anda melakukan pembelian makanan atau barang dagangan. Pengunjung juga dapat menggunakan tanda terima pembayaran ini sebagai bukti bahwa mereka telah membayar pesanan mereka.

3. Catatan akuntansi yang digunakan

a) Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan ini digunakan untuk mencatat seluruh data pemjualan tunai atau untuk mencatat setoran.

b) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan oleh kasir sebagai fungsi keuangan inti dari Kolam Renang Mutiara Park.

4. Prosedur sistem penerimaan kas

a) Prosedur Penjualan

Kasir mengambil pesanan dari pelanggan dan menghasilkan tanda terima pembayaran sebagai bukti bahwa penjualan telah dilakukan selama proses ini, yang merupakan bagian dari fungsi penjualan.

b) Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini dilakukan oleh kasir dalam penerimaan kas pada Kolam Renang Mutiara Park.

c) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Prosedur ini juga dilakukan oleh kasir dengan mencatat semua transaksi yang kemudian ditandatangani oleh admin untuk dimasukkan dalam laporan keuangan atas penjualan tunai.

Berdasarkan hasil wawancara, sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Kolam Renang Mutiara Park masih menggunakan sistem manual. Sistem ini menurut bendahara di Mutiara Park sangat mudah untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kegiatan operasional perusahaan. Tetapi dibalik kegunaan tersebut, sistem ini juga mempunyai kelemahan yaitu dalam pengerjaannya membutuhkan waktu yang cukup lama/tidak efisien

4.2 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Kolam Renang Mutiara Park

Sebuah catatan dibuat untuk melakukan aktivitas distribusi uang tunai, baik dengan cek atau uang tunai yang digunakan untuk operasi bisnis biasa. Dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Kolam Renang Mutiara Park sebagai berikut :

1. Fungsi yang terkait

a) Fungsi Kas

Admin bertugas melakukan tugas ini dan memastikan formulir pengajuan cash out diisi dengan benar dan dengan jumlah uang yang sesuai.

b) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini dilakukan oleh bendahara yang bertanggung jawab atas pengeluaran kas pada Kolam Renang Mutiara Park. Pada fungsi ini, bendahara juga memiliki peranan penting dalam pencatatan dan perhitungan jumlah kas sebelum dan sesudah transaksi pembelian barang.

2. Dokumen yang digunakan

a) Formulir Pengajuan Pengeluaran Kas

Karyawan menggunakan formulir ini untuk menyediakan departemen akuntansi dengan verifikasi pengeluaran kas.

b) Bukti Pengeluaran Kas

Dokumen ini digunakan sebagai bukti adanya pengeluaran kas dengan jumlah yang sudah sesuai dari form pengajuan pengeluaran kas.

3. Catatan akuntansi yang digunakan

a) Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran kas yang sudah dilakukan.

4. Prosedur sistem pengeluaran kas

a) Prosedur Pengisian Formulir

Karena objek yang terhubung dengan prosedur, admin dan personel, tidak memiliki tujuan khusus.

b) Prosedur Pengeluaran Kas

Administrator Mutiara Park, yang bertanggung jawab atas semua distribusi uang, melakukan operasi ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bagian bendahara yang bernama Bu Linda, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengeluaran kas manual pada Mutiara Park sepenuhnya atas wewenang dari owner itu sendiri. Tidak lain alasannya dikarenakan sistem inilah yang paling mudah dimengerti dan sangat fleksibel dalam penggunaannya. Adapun kelemahan dari sistem ini terhadap pengeluaran kas ialah pengawasan yang kurang ketat pada pemeriksaan bukti nota.

4.3 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Guna Pengendalian Internal

1. Fungsi yang terkait

a) Fungsi Pembelian

Fungsi ini dilakukan oleh karyawan yang bertanggung jawab atas barang/makanan yang perlu dibeli dengan menggunakan uang kas guna pengendalian internal.

b) Fungsi Persediaan

Fungsi ini juga dilakukan oleh karyawan yang bertanggung jawab atas persediaan barang/makanan guna pengendalian internal.

2. Dokumen yang digunakan

a) Nota Pembelian

Dokumen ini dilakukan oleh karyawan kepada admin sebagai bukti adanya transaksi pembelian dan persediaan atas kas yang sudah diberikan.

3. Prosedur Sistem Pembelian dan Persediaan

a) Jurnal Pembelian dan Persediaan

Jurnal ini digunakan untuk mencatat seluruh pembelian dan persediaan yang dilakukan guna pengendalian internal.

Berdasarkan hasil wawancara, sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada Kolam Renang Mutiara Park masih menggunakan sistem manual. Dimana pembelian tersebut menggunakan formulir pengajuan untuk selanjutnya diserahkan ke asisten manager. Setelah disetujui oleh asisten manager bisa dilakukan proses pembelian dan persediaan barang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang diperoleh dari beberapa karyawan pada Kolam Renang Mutiara Park maka penulis menyimpulkan bahwa Sistem Penerimaan Kas yang diterapkan pada Kolam Renang Mutiara Park sudah cukup baik meskipun masih menggunakan manual dalam penulisan laporan keuangan. Berbeda dengan Sistem Pengeluaran Kas yang diterapkan pada Kola Renang Mutiara Park.

Sistem pengeluaran kasnya belum sepenuhnya efektif dikarenakan kurangnya tenaga kerja yang menguasai dalam bidang keuangan, sehingga seluruh sistem penerimaan maupun pengeluaran kasnya hanya bendahara yang bertanggung jawab dalam hal itu. Tidak ada fungsi lain yang ikut dalam mengambil tanggung jawab dalam pengelohan pengeluaran keuangan perusahaan, sehingga bisa memungkinkan adanya kecurangan keuangan perusahaan. Faktor yang mendukung hal tersebut adalah dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kasnya hanya form pengajuan pengeluaran kas dan nota pembelian. Tidak ada sistem computer yang memfasilitasi kebutuhan tersebut.

5.2 Implikasi

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi keuangan pada suatu

perusahaan. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka implikasi yang bisa langsung dilaksanakan oleh Kolam Renang Mutiara Park dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yaitu dengan menerapkan salah satu perangkat lunak yaitu QuickBooks. QuickBooks ini merupakan salah satu perangkat lunak yang paling populer dan banyak digunakan oleh bisnis menengah keatas. Pada perangkat lunak tersebut menyediakan fitur-fitur lengkap untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, manajemen persediaan, dan manajemen pelanggan. Melakukan pencatatan dengan menggunakan QuickBooks dapat mempermudah dalam pencatatan semua transaksi yang dibutuhkan oleh Kolam Renang Mutiara Park.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi Kolam Renang Mutiara Park dengan adanya penambahan karyawan yang bertugas dalam penerimaan, pengeluaran kas, pembelian dan persediaan yang memiliki pengetahuan dibidang IT (*Information Technology*) sehingga bisa mengelola laporan keuangan. Selain itu, dengan adanya penambahan karyawan yang menguasai dibidang IT (*Informastion Technology*) nantinya sistem informasi akuntansi di Kolam Renang Mutiara Park akan menunjang kinerja dan efisiensi waktu kerja pada bagian keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. CV Syakir Media Press : Sulawesi Selatan.
- Adawiyah, H.R. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku Terhadap Efektivitas Persediaan Bahan Baku Pada PT.Ipha Laboratories. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*. VOL.2(2). Hal : 11-12.
- Agustyawati, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. Vol.2(1). Hal : 75-77.
- Anastasia, M., dan Reda, R. (2022). Analisis SISTEM Informasu Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol.8(1). Hal : 22-24.
- Anna., Nurmalasari., dan Angelina, E.Y. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*. Vol.6(2). Hal : 107-108.
- Damayanti., dan M.Yusuf, H. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*. Vol : 12(2). Hal : 57-58.
- Dewi, A.A., K.Hidayati., A.Rahman. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal (studi kasus PT. Nirta Majapahit di Surabaya). *UBHARA Accounting Journal*. Vol. 1(2) : 322-331.
- Dirgantoro, N.Y., dan Reiny, N. (2020). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Laundry Box. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol.8(2).
- Ekawati, Y dan A. P. Harahap. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap sistem pengendalian internal pada PT.Traktor Nusantara. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*. Vol. 1(1) : 71-82.
- Esteria, N.W., Harijanto, S., dan Linda, L. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol : 16(4). Hal : 1088.

- Feranika, A dan Prasasti, L. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Jurnal of Applied Accounting And Business*. Vol. 3(1) : 49-55.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA*. Vol.1(3). Hal : 340.
- Kuswara, H dan Kusmana, D. 2017. Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al – Munir Bekasi. *Indonesian Journal on Networking and Security*. Vol. 6(2) : 17–22.
- Muhamad, G., D.Juhara., A.Jannah., dan A.Ramdhani. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian intern penerimaan kas (studi pada salah satu perusahaan penginapan di Kabupaten Bandung Barat). *Accounting and Management journal*. Vol. 1(2) : 97-103.
- Mulyati, R., dan Roswari, K. (2019). Analisis Sistem Informasi Dan Pengendalian Intern Persediaan. *Measurement*. Vol.13(2). Hal : 13-15.
- Nugraha, R., Muthmainnah., dan Candra, M.S. (2021). Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada SPBU 34-40201 Bandung. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*. Vol.9(3). Hal : 2018.
- Pamulasari, M., H.Ferliyanti., H.Basri., dan W.Apriliyah. 2020. Rancang bangun sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada SKN Motor Kebumen. *Jurnal Akrab Juara*. Vol. 5(4) : 262-272.
- Prasasti, L., dan Ayu, F. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT.Anjungan Buana Wisata. *Jurnal Of Applied Accounting And Business*. Vol.3(1). Hal : 2-3.
- Putra, R.R., dan Odorikus, O.G. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol.6(3). Hal : 2518.
- Ramadhani, S.D. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Cv. Indospice Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*. Vol.6(1). Hal : 179.
- Saifudin., dan Firda, P.A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada RSUD Dr.Kariadi Semarang. *JURNAL Riset Akuntansi Keuangan*. Vol.2(2). Hal : 126-128.

- Sihite, A.M.H., dan Ikwan, L. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Dan Penerimaan Kas Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Sei Batanghari-Medan. *Journal of Information Technology and Accounting*. Vol.5(1). Hal : 31.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulfitra, A.S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Grand Waterboom Mandai Maro. *Jurnal Akuntansi*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :

**Transkrip Wawancara Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan,
Pengeluaran Kas, Pembelian dan Persediaan Guna Pengendalian Internal
Pada CV. Kolam Renang Mutiara Park di Kabupaten Jember**

Wawancara 1

Nama Informan : Bapak Rudi Efendi
 Tempat : Gazebo Mutiara Park
 Tanggal Penelitian : 12 Juni 2023
 Pukul : 09.00-Selesai

1.	Peneliti	Sistem informasi akuntansi manakah yang digunakan Kolam Renang Park Mutiara untuk pelaporan keuangannya? Manual atau komputerisasi?
2.	Bapak Rudi Efendi	Kami disini masih menggunakan sistem manual untuk pelaporan keuangan
3.	Peneliti	Apakah dengan menggunakan sistem manual dalam pelaporan keuangan tidak merasa tertinggal pak?
4.	Bapak Rudi Efendi	Itu benar merasa tertinggal, tapi staf TI di sini tidak cukup
5.	Peneliti	Tantangan apa lagi yang menghambat peralihan dari sistem manual saat ini ke komputerisasi/perangkat lunak, selain dibatasi oleh pekerja di bidang TI?
6.	Bapak Rudi Efendi	Pemahaman karyawan terhadap suatu sistem juga merupakan masalah yang signifikan karena pembelajaran akan memakan waktu selama transisi

		ke sistem. Saya khawatir itu akan menyebabkan operasi berjalan lambat juga
--	--	--

Wawancara 2

Nama Informan : Nanang Wahyudi

Tempat : Cafe Mutiara Park

Tanggal Penelitian : 13 Juni 2023

Pukul : 14.00-Selesai

1.	Peneliti	Bagaimana strategi marketing di Kolam Renang Mutiara Park ini pak?
2.	Bapak Nanang	Awalnya kami hanya menyediakan brosur yang nantinya akan dibagikan ke sekolah sekolah, sehingga bagi pihak sekolah yang ingin berlibur di Kolam Renang Mutiara Park bisa langsung menghubungi saya untuk booking area mana yang akan ditempati
3.	Peneliti	Berapa persentase pengunjung pada akhir pekan dan hari libur dibandingkan dengan hari biasa?
4.	Bapak Nanang	Menurut apa yang saya lihat, hari-hari biasa mungkin melihat hingga 500 pengunjung. Lebih dari 1.000 orang telah berlalu, tetapi tumbuh lagi selama musim Natal, meningkat pada akhir pekan hingga 70%
5.	Peneliti	Apa syarat dan ketentuan untuk diskon?
6.	Bapak Nanang	Pasti ada kalau itu. Kalau ada minimal 20 orang/kelompok keluarga, biasanya 3-5 orang gratis, tapi untuk kelompok anak sekolah

		biasanya diberikan diskon gratis untuk guru pendamping
--	--	--

Wawancara 3

Nama Informan : Linda Puji Ayu Lestari
 Tempat : Ruang Pencatatan Laporan Keuangan
 Tanggal Penelitian : 23 Juni 2023
 Pukul : 10.00-Selesai


1.	Peneliti	Selama jadi kasir di Kolam Renang Mutiara Park, apakah ada kendala selama menggunakan metode manual?
2.	Ibu Linda	Ada kejadian dimana saya salah memasukkan satu atau lebih angka yang tidak akurat, seperti nominal pesanan. Meskipun jumlah uang dan kuitansi penjualan tetap sama pada penutupan, biasanya itulah yang menyebabkan kasir tiba-tiba menjadi negatif.
3.	Peneliti	Tantangan apa yang biasanya Anda temui sebagai kasi?
4.	Ibu Linda	Oh ya, pelanggan sering salah memesan jumlah yang terkadang tidak sesuai dengan catatan kasir dengan struk yang disetorkan pelanggan dan mengakibatkan kasir mendapat teguran dari pelanggan
5.	Peneliti	Untuk setoran kasir sendiri bu, apakah kadang ada minus atau tidak?
6.	Ibu Linda	Kadang ada, kadang tidak. Tidak menentu tiap hari. Biasa minus karena lebih input atau salah

		kembalian ke customer
7.	Peneliti	Untuk sistem pengeluaran kasnya ini bu masih pake sistem manual juga atau ada sistemnya berbeda dari sistem penerimaan?
8.	Ibu Linda	Kalo untuk laporan pengeluaran kasnya itu kita pake manual juga tapi harus ada bukti fisik yang dibawa kesana
9.	Peneliti	Apa tidak ada pengawasan intern terkait nota pembelian yang dimasukkan untuk bukti pengeluaran kas?
10.	Ibu Linda	Kalo untuk bagian pengawasan tidak ada, setiap nota yang masuk harus ada stempel penjualnya karena itu jadi bukti nanti bahwa memang ada transaksi pembelian antara karyawan sama pihak penjual barang jadi sewaktu-waktu kalo barangnya cacat atau bagaimana bisa lagi diajukan retur/pengembalian ke tokonya

Lampiran 2 :

**Laporan Keuangan Kolam Renang Mutiara Park
di Kabupaten Jember Tahun 2023**

Laporan Keuangan
"Mutiara Park"



1. Data Pemasukan 1 hari

Nama	Weekday	Weekend
Tiket	Rp. 2.320.000	Rp. 8.000.000
Kantin	Rp. 800.000	Rp. 1.250.000
Permainan	Rp. 150.000	Rp. 430.000
TOTAL	Rp. 3.270.000	Rp. 9.680.000

2. Data Pengeluaran


Keterangan	Pengeluaran
Cat Avitex	Rp. 200.000
Bensin + Solar	Rp. 100.000
Beli Bahan Kantin	Rp. 11.798.552
TOTAL	Rp. 12.098.552

3. Data Pemasukan 1 bulan

Keterangan	Pemasukan
Tiket	Rp. 92.320.000
Kantin	Rp. 25.000.000
Permainan	Rp. 5.620.000
TOTAL	Rp. 123.940.000

Lampiran 3 :

**Laporan Keuangan Kolam Renang Mutiara Park
di Kabupaten Jember Tahun 2023**



4. Data pengeluaran kas untuk gaji karyawan

Jabatan	Nama	Gaji
Asisten Manajer	Satna	2.400.000
Bendahara	Linda	2.400.000
Admin	Nanang	2.400.000
Staff Keamanan	Terdapat 5 karyawan dengan gaji 1.200.000	6.000.000
Staff Dapur	Terdapat 3 karyawan dengan gaji 1.500.000	4.500.000
Staff Operator	Terdapat 4 karyawan dengan gaji 1.200.000	4.800.000
Staff Kebersihan	Terdapat 8 karyawan dengan gaji 1.200.000	9.600.000
Staff Pelayan	Terdapat 16 karyawan dengan gaji 1.200.000	19.200.000
TOTAL		51.300.000

Lampiran 4 :

**Nota Pembelian dan Persediaan Kolam Renang Mutiara Park
di Kabupaten Jember**

PT. TEKAD KARYA PUTERA
 Jalan ...
 No. NPWP 73.1233.622.2-626.000
 No. Kp. NPKP 233.622.2-626.000
 Telp: (0334) 81791

FAKTUR PENJUALAN

Hal: 1

Pembeli: K94540029-MUHAMMAD LUTFI
 DSN MANDARAN 2 RT 3 RW 8 KEL PUGERK
 JEMBER, D45096-Kencong-kencong

Tanggal: 29-Mar-2023
 Kirim Ke: K94540029

NOMOR SHIPMENT	NO. PO	NO. ORDER	NO. PO
NI90001568	4454	94E40029	8190015912

NO.	BANYAKNYA	KODE BARANG	ISI	NAMA BARANG	HARGA (IDR)	Discount Customer	Discount Product	JUMLAH
1	100 BOX	20240	12	NOODLE SEDAAP MIE KOREAN SPICY CHICKEN CUP	\$2,275		200,000	5,027,500
2	100 BOX	20267	12	NOODLE SEDAAP MIE KOREAN SPICY SOUP CUP	\$2,275		200,000	5,027,500
3	5 BOX	80328	120	KOPI TOP PLUS 12RTGx10x18 GR	\$1,653			256,264
4	2 BOX	1120074	120	KOPI TOP SUSU (SINI) 10RTGx12x31GR	107,712			215,424
5	1 BOX	1160923	120	KOPI TOP WHITE 10RTGx12x21GR	107,712			107,712
6	1 BOX	20262	60	TOP KOPI GULA AREN 12RTG x 15SCH x 22G	161,520		5,568	155,952
7	5 BOX	20195	12	POOD MINYAK GORENG SABRINA POUCH 1 L	287,640		432,000	1,006,200

7** END OF DOC * HARGA TERMASUK PPN **

PT. TEKAD KARYA PUTERA
 SALURAN PEDULI: 08001818818 (Bebas PULSA)
 * Harga Sudah Termasuk PPN

Weight: 367,800 KG Volume: 3099.600 CDM

Pembeli (Nama & Stempel) Penjual (Nama & Stempel)

TOTAL 11,798,552
 POTONGAN HARGA 0
 TOTAL YANG DIBAYAR 11,798,552

Sebelas Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Lima Puluh Dua Rupiah

Lampiran 5 :

**Informasi Tentang Kolam Renang Mutiara Park
di Kabupaten Jember**

Kolam Renang

Mutiara Park

Tempat Bersih, Asri, Alami & Murah

Sebagai Sarana Rekreasi, Bermain & Belajar

Ayo berwisata di MUTIARA PARK

**Krangkongan - Desa Tegalwangi
Umbulsari - Jember
Jawa Timur**

FASILITAS

- Kolam Renang Dewasa & Anak-Anak
- Kolam Mandi Bola & Busa
- Taman sengan
- Cafe & Kantin Free WIFI
- Panggung Hiburan
- Wahana Permainan & Istana Balon
- Tempat Karaoke (LIVE MUSIK)
- Tempat Outbound
- Spot Foto
- Mini Zoo
- Parkir Luas & Aman
- Musholla
- **Masih banyak lagi.....**

Contact Person

081230972184

081382111083

085349878888

Tiket Masuk :

Hari Biasa 6.000,-

Minggu/Tgl. Merah 8.000,-

Libur Hari Besar 10.000,-

Buka Setiap Hari

Jam : 07.00 s/d 17.00 WIB

 kolam renang mutiara
  @kolamrenangmutiara
  081382111083
 Mutiara Park
  kolam_renangmutiara
 Mutiara Park